

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
(Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu)**

Nur Aprita¹⁾, Nina Kurniah²⁾

¹⁾PAUD IT Al Kahfi, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾moodayunda@gmail.com, ²⁾ninakurniah@unib.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa media *busy book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif serta mengetahui peningkatan membaca awal dan perkembangan kognitif anak yang menggunakan media *busy book* hasil pengembangan dibandingkan dengan media pembelajaran yang selama ini digunakan guru. Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Kelompok A, pada uji skala terbatas subjeknya adalah PAUD IT Al Kahfi Kota Bengkulu, dan pada uji skala luas subjeknya PAUD Islam Intan Insani Kota Bengkulu dan PAUD IT IQRA Kota Bengkulu. Metode Penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development -R&D-*). Pengambilan data penelitian dengan menggunakan lembar penilaian dan tes. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dari ahli media, data ahli materi, dan data hasil tes. Teknik analisis data instrumen validasi terhadap produk menggunakan skor rata-rata (*mean*), analisis instrumen penilaian kemampuan membaca dan perkembangan kognitif menggunakan skor persentase serta perbedaan aspek perkembangan menggunakan media *busy book* dibandingkan LKA menggunakan uji t-tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* sebagai media belajar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif anak.

Kata kunci : media *busy book*, kemampuan membaca awal, perkembangan kognitif.

**DEVELOPMENT OF BUSY BOOK MEDIA TO IMPROVE PRELIMINARY READING AND
COGNITIVE DEVELOPMENT OF EARLY CHILDREN
(Study on Group A Children PAUD Kota Bengkulu)**

Nur Aprita¹⁾, Nina Kurniah²⁾

¹⁾PAUD IT Al Kahfi, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾moodyayunda@gmail.com, ²⁾ninakurniah@unib.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to produce a product in the form of busy book media as a learning medium to improve early reading skills and cognitive development as well as to determine the increase in early reading and cognitive development of children using developed busy book media compared to the learning media used by teachers. The subjects of this study were PAUD group A children, on a limited scale test the subject was PAUD IT Al Kahfi Bengkulu City, and on a wide scale test the subject was PAUD Islam Intan Insani Kota Bengkulu and PAUD IT IQRA in Bengkulu City. This research method is a research and development method (Research and Development -R & D-). Retrieval of research data using assessment sheets and observation sheets. The data collected in this study are data from media experts, data from material experts, and data from observations. The data analysis technique of the validation instrument used the mean score, the instrument analysis of reading ability and cognitive development used the percentage score and the different aspects of development using busy book media compared to LKA using the t-test. The results of this study indicate that the use of busy book media as a learning medium can improve children's early reading skills and cognitive development.

Keywords: busy book media, early reading skills, cognitive development.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan anak usia dini baik itu secara formal ataupun nonformal yang dapat diselenggarakan dalam keluarga, masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Berdasarkan pada Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, yaitu: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara."

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Anak usia dini dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda berdasarkan usia hingga pendidikannya perlu untuk di khususkan. Perkembangan pada anak usia dini yakni peningkatan kemampuan dan kesadaran anak dalam mengenal dirinya serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya seiring dengan pertumbuhan fisik yang dialami. Hal ini telah ditegaskan Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal".

Menurut Mansyur (1999:100), pendidikan anak usia dini merupakan proses pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sejak lahir hingga usia enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagiperkembangan fisik motorik, akal pikir, sosial emosional dan bahasa yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Pada masa ini anak usia dini identik dengan keceriaan, kesenangan, dan kegembiraan.

Salah satu cara untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Media yang digunakan tersebut bisa memberikan rangsangan semangat atau motivasi anak usia dini untuk bisa belajar dengan mudah dan juga menyenangkan sehingga mereka tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Azhar (2011) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan anak yang dapat merangsang aspek-aspek perkembangan.

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Bentuk dari media visual ini ialah media gambar. Media visual merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, karena dapat mengganti kata-kata verbal, memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran

dengan dunia nyata Sukmadinata (2004:3), akan tetapi guru belum maksimal dalam memanfaatkan media visual ini sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran di PAUD.

Sebagai seorang pendidik yang berpotensi harus dapat membuat dan memanfaatkan media secara baik agar menarik perhatian anak, salah satunya menggunakan media pembelajaran visual berupa media busy book. Busy book merupakan buku yang terbuat dari kain flannel yang berisi berbagai macam aktivitas dan permainan sederhana yang dijadikan sebagai alat peraga yang cukup menarik untuk dijadikan media pembelajaran di PAUD. Busy book dapat dipergunakan secara efektif dan efisien oleh pendidik dalam usaha meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak.

Busy Book dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran karena sebagai media visual yang berbentuk model, busy book dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran karena bentuknya seperti buku besar, penuh warna, dan yang menjadi kunci utamanya di dalam busy book terdapat berbagai kegiatan pembelajaran dan permainan yang menyenangkan bagi anak. Busy book juga dapat digunakan kembali ketika anak ingin mengulangi kegiatan dan permainan yang ada di dalamnya. Busy book dapat dikembangkan dengan berbagai tema yang ada di PAUD diantaranya tanaman, binatang, transportasi dan tema lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nilmayani (2013) dalam penelitiannya permasalahan didapati yakni pada media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca dan berhitung yaitu hanya berupa majalah dan LKA, sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian terhadap pengembangan media busy book untuk meningkatkan kemampuan

membaca dan berhitung pada anak dengan menggunakan item lembar kerja; mengenal abjad, menyebutkan kata, dan membaca berdasarkan gambar. Hasil dari penelitian tersebut terbukti bahwa media busy book sangat layak digunakan menjadi media dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya penelitian Farah (2012) permasalahan yang terjadi yakni kurangnya penggunaan media pembelajaran visual, sehingga perkembangan bicara anak usia dini tidak berkembang secara optimal. Untuk itu dilakukan penelitian mengenai pengembangan busy book untuk meningkatkan kemampuan bicara anak usia dini dengan menggunakan item lembar kerja; mengenal warna, mengenal bentuk, dan mengenal pola geometri. Hasil dari penelitian tersebut terbukti bahwa media busy book sangat layak digunakan menjadi media dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Model awal media busy book yang selama ini dirancang oleh beberapa peneliti sebelumnya, menggunakan halaman yang permanen sehingga materi dan gambar yang dapat menunjang tema pembelajaran tidak digunakan secara maksimal, kemudian kegiatan yang digunakan cenderung banyak mengarah ke aspek perkembangan motorik anak, sehingga peneliti berkesempatan mengembangkan media busy book dengan halaman yang lebih fleksibel dan didukung oleh penggunaan kartu-kartu gambar pada aspek membaca awal serta kognitif anak.

Walaupun penelitian mengenai busy book pernah dilakukan beberapa peneliti, namun busy book belum dimaksimalkan penggunaannya sebagai media pembelajaran untuk PAUD di Kota Bengkulu, karena guru masih mengandalkan Majalah dan LKA (Lembar Kerja Anak), sehingga kurangnya keterlibatan anak secara langsung dalam proses pembelajaran. Maka dengan melihat peluang yang ada, penulis tertarik

melakukan penelitian lebih lanjut dengan media busy book dalam meningkatkan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan sebuah produk yaitu busy book yang terinspirasi dari buku Play and Learn hasil karya Meta Hanindita. Pengembangan busy book yang dikembangkan oleh peneliti yakni terdapat lembar kerja anak, dimana anak akan mencocokkan huruf, angka, warna, dan bentuk serta mengurutkan objek dari yang kecil hingga besar. Selain itu, peneliti juga menambahkan kegiatan puzzle.

Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) Bagaimana mengembangkan media pembelajaran busy book yang layak untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelompok A PAUD Kota Bengkulu? 2) Apakah media busy book yang dikembangkan dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok A PAUD Kota Bengkulu? 3) Apakah terdapat perbedaan perkembangan kognitif anak yang menggunakan media busy book dengan media pembelajaran yang selama ini digunakan guru pada anak kelompok A PAUD Kota Bengkulu?

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Kata ini berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman, 2009:6). Menurut Bringgs dalam Sadiman (2009:6) menyebutkan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Asra (2007:5) mengemukakan bahwa kata media dalam "media pembelajaran" secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan belajar. Media

pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengondisikan seseorang belajar.

Sementara itu, Grlach dan Ely (dalam Arsyad 2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, kemampuan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk peraturan dalam proses penyampaian informasi pembelajaran kepada anak, yang dapat merangsang minat dalam menerima pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang berkembang saat ini adalah *busy book* yang dipopulerkan Irene dalam Nilmayani (2017) yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. Mufliharsi (2017:1) menyatakan bahwa *busy book* adalah buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga.

Menurut Annisa (2016) *busy book* merupakan alat permainan dalam bentuk buku berbahan kain flanel yang dirancang untuk mengembangkan kognitif anak. Menurut Kreasiumy (2000) *busy book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak.

Depdikbud dalam Mohamad (2014: 7) kemampuan adalah cakap dalam menjalankan tugas, mampu, dan cekatan. Kata terampil sama artinya dengan cekatan, terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan tepat dan benar.

Menurut Nadler dalam Ummatin (2014:8) pengertian kemampuan adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Sedangkan menurut Dunnette dalam Ummatin (2014:7) pengertian kemampuan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat.

Anderson dalam Nurbiana (2005: 5) : Kemampuan membaca awal sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, mengenali kata, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Bahkan lebih jauh dari itu dalam kegiatan membaca, pembaca menghubungkannya dengan maksud berdasarkan pengalamannya.

Masjidi (2007: 57) : Kemampuan membaca awal merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak menyukai gambar, huruf, dan buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar.

menurut Dalman (2014:85-86): Pada tahap membaca awal/permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan oleh anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya: A/a, B/b, C/c, D/d, F/f, G/g, H/h, I/i, J/j, K/k dan seterusnya, dilafalkan sebagai (a), (be), (ce), (de), (ef), (ge), (ha), (i), (je), (ka), dan seterusnya

Santrock (1995:11): Perkembangan adalah multidimensional. Perkembangan terdiri atas dimensi biologis, kognitif dan sosial. Bahkan dalam satu dimensi

semacam intelegensi, ada banyak komponen, seperti intelegensi abstrak, intelegensi non verbal, intelegensi sosial dan lain-lain

Jamais dalam Heryanti (2014:22): Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat syaraf pada waktumanusia berfikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syarag yang berada dipusat susunan syaraf.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kesimpulan bahwa perkembangan kognitif anak adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berpikir yang berhubungan dengan intelegensi atau kecerdasan, berupa perwujudan dari pengalaman dan kematangan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu perubahan dan dapat memecahkan masalah pada dirinya

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development*. Menurut Sugiyono (2018: 297), rmetode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut Borg and Gall dalam Sugiyono (2015: 12) yang dimaksud dengan model penelitian dan pengembangan adalah "a process used develop and validate educationalproduct". Selain untuk menembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan, Research and Development juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru melalui "basic research", atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui "applied research", yang

digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik pendidikan. Penelitian dan pengembangan dapat dilakukan di berbagai bidang termasuk pendidikan. Dalam bidang pendidikan, penelitian ini akan menghasilkan materi, media, alat dan atau strategi pembelajaran, alat evaluasi dan sebagainya yang digunakan untuk mengatasi masalah pendidikan, meningkatkan efektivitas proses belajar dan mengajar dikelas maupun dilaboratorium dan bukan untuk menguji teori (Widada, 2008:11).

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis desain pengembangan yaitu dalam menghasilkan produk media. Penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek, yaitu kelas yang akan diterapkan penggunaan media pembelajaran multimedia dan kelas yang akan diterapkan penggunaan media pembelajaran realia. Sebelum memberikan perlakuan, kedua kelompok tersebut di observasi aspek kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak pada aspek kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif. Selanjutnya anak akan melaksanakan pembelajaran menggunakan media LKA dan media *busy book*. Setelah proses pembelajaran berakhir sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, maka diakhir pertemuan anak akan diadakan *recalling* untuk melihat pengalaman belajar yang diterima oleh anak.

Subyek Penelitian ini adalah Anak PAUD dari PAUD sasaran merupakan sampel penelitian. Dalam penelitian ini ada 3 sekolah yang dilibatkan yang terdiri dari PAUD IT Al Kahfi Kota Bengkulu, PAUD Islam Intan Insani Kota Bengkulu, PAUD IT IQRA Kota Bengkulu dengan sasaran anak kelompok A dan setiap PAUD terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berjumlah 10 anak di setiap sekolah. PAUD Al Kahfi merupakan sekolah tempat

melakukan uji coba instrumen pengumpulan data dan sekolah uji coba produk sebelum memasuki uji coba sebenarnya

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif pada penelitian ini yaitu melalui: 1) Lembar Penilaian Ahli (Validasi Ahli) Lembar penilaian dilakukan melalui permintaan keterangan dari sumber data. Pengumpulan data melalui lembar validasi pada penelitian ini dilakukan pada tahapan validasi ahli. Lembar validasi meliputi validasi ahli materi dan validasi ahli media. 2) Tes adalah rangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Mahmud, 2011:14). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan perbuatan pada anak usia dini.

Pengolahan data dilakukan terlebih dahulu Uji persyaratan yakni: uji normalitas dan uji homogenitas data. Analisis data menggunakan uji t.

Pada tahap ini dilakukan pembuatan media Busy Book. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu : 1) Menentukan konsep terlebih, 2) Menyiapkan alat dan bahan, 3) Gunting kain flanel dengan ukuran 20x30cm untuk background media 3) Print Out materi lalu gunting dan laminating 4) Buat pola lalu rekatkan pada kain flannel 5) Selanjutnya siapkan latar objek yang dibuat pada kain flanel, masing-masing objek ditempel pada latar yang berbeda-beda 6) Tempelkan objek dengan menggunakan lem tembak 7) Setelah selesai semua perhalaman selanjutnya membuat sampul depan dan belakang busy book. Kegiatan dan materi yang terdapat dalam media busy book ini dimaksudkan dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca awal anak dan perkembangan kognitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kelayakan validasi ahli materi dan ahli media pada table 1 dan table 2

Tabel 1 Hasil Kelayakan Validasi Ahli Materi

	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Penilaian
1	Kelayakan Isi	3,2	Layak
2	Penyajian Materi	3,3	Layak
Jumlah Rata-Rata		3,25	Layak

Tabel 2 Hasil Kalayakan Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Penilaian
1	Aspek Kebahasaan	3,5	Sangat Layak
2	Aspek Tampilan	3,6	Sangat Layak
3	Aspek Pembelajaran	3,6	Sangat Layak
Jumlah Rata-Rata		3,5	Sangat Layak

Revisi Desain

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi terdapat beberapa saran dan komentar serta beberapa bagian pada produk yang harus diperbaiki. Adapun kritik dan saran dari validator disajikan pada tabel data saran dan komentar ahli materi :

Tabel 3 Data Saran dan Komentar Ahli Materi

No	Butir Penilaian	Kritik dan Saran	Keterangan
1	Huruf	Konsisten pada ukuran huruf sesuai dengan perkembangan	Sudah direvisi

anak

2	Gambar	Gunakan buah yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak	Sudah direvisi
---	--------	--	----------------

Tabel 4 Data Saran dan Komentar Ahli Media

No	Butir Penilaian	Kritik dan Saran	Keterangan
1	Halaman awal	<i>Laminating cover</i>	Sudah direvisi
2	Media	Tambahkan gambar yang bisa di lepas pasang pada media	Sudah direvisi
3	Media	Gunakan perekat yang mudah digunakan oleh anak	Sudah direvisi

Media merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Dengan adanya media anak dapat lebih cepat memahami pesan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Namun demikian tidak sedikit media yang digunakan dilapangan belum memenuhi kriteria media pembelajaran yang menarik terutama untuk anak usia dini.

Seperti halnya pada saat kegiatan pembelajaran membaca awal berlangsung, pembelajaran juga dilakukan melalui pembelajaran konvensional. Contoh yang ditemui dilapangan, guru akan menuliskan huruf abjad a-z di papan tulis dan menyebutkan lafal huruf tersebut, lalu anak diminta untuk menyebutkan kembali dan menulis huruf tersebut pada buku yang telah disediakan. Selain menulis

contoh yang diberikan guru, kegiatan membaca juga dilakukan dengan menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA), dan majalah dalam kegiatan pembelajarannya. Setelah selesai mengerjakan, guru mengajak anak untuk menyebutkan dan membaca huruf yang telah ditulis anak.

Seharusnya guru dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang telah tersedia di sekolah seperti ketersediaan alat dan bahan dalam membuat suatu media pembelajaran yang menarik bagi anak, antara lain seperti kain flannel, kertas hvs, gunting, lem tembak, perekat, kardus bekas, spidol, serta manik-manik. Namun sarana yang tersedia belum digunakan secara maksimal, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dan kemauan guru PAUD dalam menciptakan dan membuat suatu media yang menarik bagi anak usia dini.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh hasil bahwa kemampuan membaca awal masih rendah, hal ini terlihat pada saat pembelajaran dilakukan, anak hanya bisa menyanyikan lagu ABC tanpa mengetahui bentuk hurufnya, sebagian anak nampak kesulitan saat membaca huruf-huruf dengan tepat, dan anak juga kesulitan saat diminta membaca kata.

Dalam kesehariannya anak hanya diajarkan membaca huruf menggunakan media berupa LKA dan kemudian huruf-huruf dinyanyikan lagu, sehingga kebanyakan anak hanya menghafal, namun tidak mengetahui bentuk huruf yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca awal perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta peserta didik dapat belajar dengan baik.

Dengan adanya media Busy Book ini diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca awal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, kemampuan kognitif masih rendah, hal ini terlihat pada saat pembelajaran dilakukan, anak hanya bisa menyanyikan lagu ABC tanpa mengetahui bentuk hurufnya, sebagian anak nampak kesulitan saat membaca huruf-huruf dengan tepat. Anak juga kesulitan saat diminta membaca kata.

Dalam kesehariannya anak hanya diajarkan membaca huruf menggunakan media konvensional dan kemudian huruf-huruf dinyanyikan lagu, sehingga kebanyakan anak hanya menghafal, namun tidak mengetahui bentuk huruf yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca awal perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta peserta didik dapat belajar dengan baik. Dengan adanya media Busy Book ini diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca awal.

Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan

Pembelajaran membaca awal dan perkembangan kognitif untuk anak usia dini menggunakan media yang sangat mempertimbangkan kriteria serta manfaat media untuk anak usia dini, merupakan suatu pertimbangan dalam mengembangkan media pembelajaran yang baru. Media yang akan dikembangkan adalah media busy book. Media busy book ini dibuat dalam bentuk yang menarik sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan uraian hasil uji coba skala terbatas maupun uji coba skala luas, media busy book yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif

anak, hal ini dipengaruhi media yang digunakan membuat perasaan senang anak dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Mufliharsi (2017:1) menyatakan bahwa busy book adalah buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Annisa (2016) busy book merupakan alat permainan dalam bentuk buku berbahan kain flannel yang dirancang untuk mengembangkan kognitif anak.

Peningkatan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif anak karena adanya dukungan media belajar yang baru tidak sebatas lembar kerja anak, ketika proses pembelajaran yang selama ini ada di sekolah harus dilaksanakan dengan pembagian waktu kelompok belajar yang merupakan dampak pandemic Covid-19. Anak yang selama ini belajar berbantuan LKA sebagai media ketika proses pembelajaran mereka memerlukan media belajar selain LKA, anak dapat belajar atau mendapatkan informasi dengan mudah dari media busy book yang dikembangkan.

Pengembangan media busy book memanfaatkan alat dan bahan yang mudah ditemukan untuk pembelajaran di PAUD, sehingga perkembangan media merupakan bentuk perantara dalam proses komunikasi antara anak, guru dan bahan ajar sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dan memungkinkan anak untuk melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

Uji coba yang dilakukan pada 3 (tiga) PAUD yang berada di kota Bengkulu dalam kategori A, B, C pada prinsipnya terdapat kesamaan hasil yaitu peningkatan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif melalui perbandingan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari masing-masing anak 3 PAUD yang dimaksud. Disisi lain guru yang terlibat dalam penelitian ini menunjukkan ketertarikan yang tinggi mengenai media busy book yang dikembangkan, karena

mendesain media busy book untuk dijadikan media cukup sulit karena terbatasnya kreatifitas guru yang dapat mendesain kegiatan-kegiatan permainan di dalam busy book guru minta dibantu untuk membuat media busy book agar mereka dapat juga mengembangkan media serupa untuk keperluan pembelajaran di sekolah mereka. Secara keseluruhan busy book yang dikembangkan ini sangat baik untuk dikembangkan dalam pembelajaran di PAUD. Pengembangan busy book dapat dilakukan untuk pengembangan media belajar sebagai sumber belajar yang baru yang akan memberikan kontribusi bagi anak untuk menerima informasi materi yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Mufliharsi (2017:1) menyatakan bahwa busy book adalah buku yang terbuat dari kain berisi aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif sebagai alat peraga. Media busy book yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan permainan ditonjolkan untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Materi disampaikan dalam bentuk kegiatan permainan sehingga penyampaian tidak kaku dan salah satu jawaban atas kebutuhan terhadap media pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif anak usia dini.

a. Taraf signifikansi sebesar 5% (0,05)

b. Kriteria pengujian

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima maka H_a diterima yang berarti tidak ada perbedaan.

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan.

c. Hasil pengujian

Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Uji Coba Terbatas

Dari hasil t –test diperoleh t- hitung sebesar 24.768 df 18. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel pada df 18 yaitu 1.7340 maka berdasarkan pernyataan pada taraf signifikan 0,05 dan 0,10. Jika – t tabel \leq t-hitung \leq t-tabel maka H0 diterima dan sebaliknya. Dari perhitungan ini - $1.7340 \leq 24.768 \geq 1.7340$, yang mana t-hitung besar dari t-tabel maka H0: Tidak ada peningkatan Kemampuan membaca awal anak di PAUD Kota Bengkulu ditolak, dan H1 : Ada peningkatan Kemampuan membaca awal anak di PAUD Kota Bengkulu diterima.

Dari hasil uji t di atas ternyata H0 ditolak dan H1 diterima. Ini Berarti ada peningkatan dari media busy book yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca awal anak yang menggunakan media busy book dibanding media LKA.

Dari hasil t–test diperoleh t- hitung sebesar 23.816 df 18. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel pada df 18 yaitu 1.7340 maka berdasarkan pernyataan pada taraf signifikan 0,05 dan 0,10. Jika – t tabel \leq t-hitung \leq t-tabel maka H0 diterima dan sebaliknya. Dari perhitungan ini - $1.7340 \leq 23.816 \geq 1.7340$, yang mana t-hitung besar dari t-tabel maka H0: Tidak ada peningkatan perkembangan kognitif anak di PAUD Kota Bengkulu ditolak, dan H1 : ada peningkatan perkembangan kognitif anak di PAUD Kota Bengkulu diterima.

Dari hasil uji t di atas ternyata H0 ditolak dan H1 diterima. Ini Berarti ada peningkatan yang signifikan dari media busy book yang dikembangkan dalam pembelajaran. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan perkembangan kognitif anak yang menggunakan media busy book dibanding media LKA.

Uji Coba Sekala Luas

Dari hasil t –test diperoleh t- hitung sebesar 26.783 df 18. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel pada df 18 yaitu 1.7340 maka berdasarkan pernyataan pada taraf signifikan 0,05 dan 0,10. Jika – t tabel \leq t-hitung \leq t-tabel maka H0 diterima dan sebaliknya. Dari perhitungan ini - $1.7340 \leq 26.783 \geq 1.7340$, yang mana t-hitung besar dari t-tabel maka H0: Tidak ada peningkatan Kemampuan membaca awal anak di PAUD Kota Bengkulu ditolak, dan H1 : Ada peningkatan Kemampuan membaca awal anak di PAUD Kota Bengkulu diterima.

Dari hasil uji t di atas ternyata H0 ditolak dan H1 diterima. Ini Berarti ada peningkatan dari media busy book yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca awal anak yang menggunakan media busy book dibanding media LKA.

Dari hasil t –test diperoleh t- hitung sebesar 32.763 df 18. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel pada df 18 yaitu 1.7340 maka berdasarkan pernyataan pada taraf signifikan 0,05 dan 0,10. Jika – t tabel \leq t-hitung \leq t-tabel maka H0 diterima dan sebaliknya. Dari perhitungan ini - $1.7340 \leq 32.763 \geq 1.7340$, yang mana t-hitung besar dari t-tabel maka H0: Tidak ada peningkatan perkembangan kognitif anak di PAUD Kota Bengkulu ditolak, dan H1 : Ada peningkatan perkembangan kognitif anak di PAUD Kota Bengkulu diterima.

Dari hasil uji t di atas ternyata H0 ditolak dan H1 diterima. Ini Berarti ada peningkatan yang signifikan dari media busy book yang dikembangkan dalam pembelajaran. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan perkembangan kognitif anak yang menggunakan media busy book dibanding media LKA.

Dari hasil t –test diperoleh t- hitung sebesar 31.907 df 18. Jika dibandingkan

dengan nilai t-tabel pada df 18 yaitu 1.7340 maka berdasarkan pernyataan pada taraf signifikan 0,05 dan 0,10. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya. Dari perhitungan ini $-1.7340 \leq 31.907 \leq 1.7340$, yang mana t-hitung besar dari t-tabel maka H_0 : Tidak ada peningkatan Kemampuan membaca awal anak di PAUD Kota Bengkulu ditolak, dan H_1 : Ada peningkatan Kemampuan membaca awal anak di PAUD Kota Bengkulu diterima.

Dari hasil uji t di atas ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini Berarti ada peningkatan dari media busy book yang dikembangkan efektif dalam pembelajaran. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca awal anak yang menggunakan media busy book dibanding media LKA.

Dari hasil t-test diperoleh t-hitung sebesar 36.822 df 18. Jika dibandingkan dengan nilai t-tabel pada df 18 yaitu 1.7340 maka berdasarkan pernyataan pada taraf signifikan 0,05 dan 0,10. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya. Dari perhitungan ini $-1.7340 \leq 36.822 \geq 1.7340$, yang mana t-hitung besar dari t-tabel maka H_0 : Tidak ada peningkatan perkembangan kognitif anak di PAUD Kota Bengkulu ditolak, dan H_1 : Ada peningkatan perkembangan kognitif anak di PAUD Kota Bengkulu diterima.

Dari hasil uji t di atas ternyata H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini Berarti ada peningkatan yang signifikan dari media busy book yang dikembangkan dalam pembelajaran. Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan perkembangan kognitif anak yang menggunakan media busy book dibanding media LKA.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan

pembahasan mengenai pengaruh media pembelajaran dan gaya kognitif terhadap prestasi belajar siswa kelas XTO SMK Negeri 4 Kota Bengkulu, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut: 1) Media busy book sebagai media pembelajaran di PAUD dikembangkan dengan metode penelitian pengembangan Research and Development (R&D) telah berhasil dikembangkan dan uji coba pemakaian skala terbatas dan luas. Media busy book layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran di PAUD untuk meningkatkan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif anak. 2) Media busy book yang dikembangkan sebagai media pembelajaran meningkatkan perkembangan kognitif anak di PAUD Kota Bengkulu. 3) Media busy book yang dikembangkan sebagai media pembelajaran di PAUD meningkatkan Perkembangan Kognitif anak dibandingkan dengan media LKA (lembar kerja anak).

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Media Busy Book hasil pengembangan diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran anak usia dini, sehingga mempermudah anak dalam memahami materi yang disajikan. 2) Kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah perlunya ada sosialisasi mengenai media Busy Book ke sekolah-sekolah lain, agar media Busy Book ini dapat dimanfaatkan secara luas. 3) Media Busy Book ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan cakupan yang lebih luas ataupun pada tema-tema dan materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta. Prenadamedia group.
- Arshad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Asra. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Indeks.
- Badru. 2009. *Manfaat Media Bagi AUD*. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi. 2012. *Bermain, Bercerita, dan Bernyanyi Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2005. *UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dep Dik Nas.
- Farah. 2012. *Penelitian mengenai pengembangan busy book untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini dengan item lembar kerja*. Jakarta.
- Gustiana. 2014. *Aspek Perkembangan Kognitif*. Bandung: Alfabeta.
- Hasnia. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta timur: PT. Luxima Metro Media.
- Heryanti, Vera. 2014. *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional (Congklak)*. Universitas Bengkulu.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indriana, D. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva.
- Madyawati, lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mansyur. 1999. *Pendekatan Pembelajaran AUD*. Jakarta: PT. Indeks.
- Masjidi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Diva.
- Muffidah. 2013. *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Busy Book Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang . diunduh tanggal 7 November 2019.
- Nilmayani. 2017. *Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubbu Babussalam Rokan Hilir*. Jurnal Skripsi, Universitas Riau, Riau.
- Press.
- Nurbiana. 2005. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Rudi. 2009. *Konsep Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sadiman, Arif S. 2016. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock, Jhon W. 1995. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: PT. Indeks.
- Sunarni. 2014. *Membaca Permulaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.
- Syaiful, 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tarigan, Henry Guntur, dkk. 2011. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Ummatin. 2014. *Perkembangan Anak Usia*

Dini. Jakarta: PT Grafindo Persada.
Vygotsky. 2014. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Yunitasari. 2014. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.